



## ANALISIS INTEGRASI MODA TRANSPORTASI *ONLINE* DI-ERA DIGITAL SEBAGAI UPAYA MEWUJUDKAN MANAJEMEN TRANSPORTASI UDARA YANG BERKESINAMBUNGAN DI BANDAR UDARA I GUSTI NGURAH RAI BALI

**Ni Komang Diantiari**  
D-IV Manajemen Transportasi Udara  
Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta  
Email: [diantiari828@gmail.com](mailto:diantiari828@gmail.com)

### ABSTRAK

Integrasi Moda Transportasi pada Bandar udara I Gusti Ngurah Rai Bali merupakan sebuah konsep yang dibangun untuk mengatasi permasalahan penumpang dikawasan Bandara khususnya pada kawasan terminal Domestik Bandara I gusti Ngurah Rai Bali. Penerapan digitalisasi pada sektor transportasi pendukung dikawasan bandara merupakan sebuah upaya mewujudkan manajemen transportasi udara yang berkesinambungan. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini berfokus pada analisis integrasi moda transportasi online di era digitalisasi sebagai upaya mewujudkan manajemen transportasi yang berkesinambungan di Bandar udara I Gusti Ngurah Rai Bali terkhusus pada terminal domestik. Dengan pengukuran integrasi moda menurut Takmin, Dkk 2015 yang terdiri dari integrasi jaringan, integrasi moda, integrasi informasi, integrasi pembiayaan, dan integrasi kelembagaan. Hasil penelitian integrasi moda transportasi bandara belum maksimal. Hal itu dapat dilihat dari masing-masing indikator yang masih menemui beberapa kendala tiap indikatornya.

**Kata Kunci** : integrasi Moda, Manajemen transportasi, Kesenambungan

### Article History

Received: Februari 2025  
Reviewed: Feruari 2025  
Published: Feruari 2025

Plagiarism Checker No 726  
Prefix DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Kohesi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## 1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan daerah kepulauan yang terdiri dari suku bangsa yang majemuk, untuk menghubungkan daerah satu dan lainya sangat diperlukan moda transportasi darat, laut dan udara. dengan demikian kesinambungan antara satu daerah dengan daerah lainya akan terjalin dengan baik sehingga menimbulkan dampak positif bagi perekonomian Indonesia. Perkembangan moda transportasi saat ini kian berkembang di Indonesia dengan demikian maka pelayanan yang diberikan juga akan memberikan kenyamanan kepada pelanggan, salah satu contoh moda transportasi yang saat ini menghemat waktu perjalanan adalah moda transportasi udara yaitu pesawat, transportasi ini biasa memobilisasi manusia dan barang antar negara, daerah dan pulau dengan efektif dan efisien. Fungsi diatas, moda transportasi udara berperan penting dalam meningkatkan destinasi pariwisata, maka dari itu untuk menciptakan kesinambungan moda transportasi udara diperlukan pembangunan bandar udara yang memiliki peran strategis sebagai simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya, pintu gerbang kegiatan perekonomian, tempat kegiatan alih moda transportasi, pendorong kegiatan industri dan perdagangan, pembuka isolasi daerah, dan prasarana untuk memperkokoh wawasan nusantara dan kedaulatan negara (Peraturan PM 69 Tahun 2013 tentang Tatanan Kebandarudaraan Nasional).

Perkembangan destinasi pariwisata saat ini menjadi penunjang perekonomian suatu daerah, hal itulah yang dirasakan saat ini oleh Pulau Bali, dimana daerah ini merupakan daerah tujuan pariwisata masyarakat domestik maupun dunia. Salah satu transportasi yang menjadi andalan untuk menuju daerah ini yaitu moda transportasi udara, sehingga, Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai merupakan pintu gerbang utama Provinsi Bali. maka Integrasi transportasi



antarmoda diperlukan untuk memfasilitasi penumpang agar terhubung ke jaringan transportasi secara luas tetapi juga dengan perpindahan yang aman, nyaman dan efisien antar berbagai moda transportasi (Vespermann & Wald, 2011).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami “**Analisis Integrasi Moda Transportasi *Online* Di-Era Digital Sebagai Upaya Mewujudkan Manajemen Transportasi Udara yang Berkesinambungan di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali**”, dengan tujuan fokus pada alur perjalanan menuju terminal kedatangan dan keberangkatan terminal domestik, sebagai langkah awal untuk merancang dan meningkatkan sistem transportasi yang responsif terhadap kebutuhan yang terus berkembang.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

Integrasi Antarmoda transportasi dapat dilihat dari indikator dalam Proses perencanaan pembangunan infrastruktur transportasi (Tamin,dkk 2015), diantaranya :

1. Integration on transport network and services (Integrasi jaringan), yaitu terintegrasinya sistem jaringan prasarana dan jaringan pelayanan baik intramoda maupun antarmoda seperti yang terdiri dari pembangunan simpang susun utama (bandara dan stasiun kereta api untuk penumpang, suku cadang dan terminal untuk angkutan antarmoda) yang dirancang untuk meminimalkan waktu transfer antar moda.
2. Integration on function (Integrasi moda), yaitu terintegrasinya rencana pengembangan fungsi dari sistem transportasi yang dibangun sehingga memberikan nilai kemanfaatan yang besar dalam pelayanan transportasi multimoda, juga terintegrasinya rencana pembangunan dan pengembangan oleh pemerintah daerah dan pusat, juga antara pemerintah dan masyarakat (swasta).
3. Integrasi on information (Integrasi Informasi), yaitu terintegrasinya rencana waktu pelaksanaan dari setiap moda baik dari proses perencanaan, pembangunan hingga tahap pengoperasian.
4. Integration on financing (Integrasi pembiayaan), yaitu terintegrasinya rencana pembiayaan khususnya dalam skema pembiayaan pembangunan sedemikian sehingga terwujud sinergi yang saling mendukung antar moda yang terdiri dari menawarkan penumpang kemungkinan untuk bergerak menggunakan beberapa moda transportasi bahkan jika dioperasikan oleh operator yang berbeda, dengan satu tiket.
5. Integration in institution (Integrasi kelembagaan), yaitu bersinerginya koordinasi antar lembaga dalam suatu kerangka perencanaan, pelaksanaan dan pengoperasian dari berbagai moda yang saling terintegrasi seperti dari perencanaan waktu pelayanan yang terkoordinasi dari berbagai perusahaan manajemen, yang ditentukan untuk meminimalkan waktu tunggu penumpang.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini, penulis akan memaparkan analisis mengenai integrasi moda transportasi *online* dengan sistem transportasi udara di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali dalam era digital yang semakin berkembang penggunaan teknologi digital dalam transportasi, khususnya moda transportasi *online*, menjadi hal yang sangat relevan untuk mendukung manajemen transportasi udara yang berkelanjutan. Fokus utama dari pembahasan ini adalah bagaimana peran teknologi dalam meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, dan keberlanjutan sistem transportasi udara di Bali, yang dilihat melalui indikator integrasi jaringan, integrasi moda, integrasi informasi, integrasi pembiayaan serta integrasi kelembagaan guna memberikan peluang yang sama bagi transportasi *online* maupun konvensional yang ada di kawasan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali.

Penelitian ini berfokus pada analisis integrasi moda transportasi online di era digital, khususnya dalam konteks manajemen transportasi udara yang berkelanjutan di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, dengan perhatian khusus pada terminal domestik. Penelitian ini



bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana moda transportasi konvensional dan moda transportasi berbasis aplikasi (seperti GRAB dan GOJEK) dapat meningkatkan efisiensi, keberlanjutan, dan kenyamanan transportasi udara di Bandara Ngurah Rai, terutama untuk penumpang domestik yang menggunakan fasilitas di terminal domestik.

Penelitian ini dilakukan di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali, tepatnya di terminal domestik yang melayani penerbangan domestik, seperti penerbangan dari Jakarta, Surabaya, Makassar, dan kota-kota lainnya di Indonesia, bandara ini merupakan salah satu bandara tersibuk di Indonesia dan memiliki peran penting dalam sektor pariwisata dan ekonomi Bali.

#### 4. HASIL DAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, adapun hasil analisis penulis tentang Integrasi Moda Transportasi Online di Era Digital Sebagai Upaya Mewujudkan Manajemen Transportasi Udara Yang Berkesinambungan di Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali yang mengacu pada 5 (Lima) Indikator Integrasi Menurut Takmin, Dkk 2015 yang terdiri dari Integrasi Jaringan, Integrasi Moda, Integrasi Informasi, Integrasi Pembiayaan, Dan yang terakhir Integrasi Kelembagaan.

##### 1. Integrasi Jaringan

Menurut Takmin, Dkk 2015 indikator Integrasi Jaringan dapat mengukur seberapa jauh sarana dan prasarana untuk menunjang kebijakan integrasi antar moda agar berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Seperti saat ini yang diterapkan pada Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali pengintegrasian moda transportasi sudah dilaksanakan dengan konsep kemitraan yang sudah terbangun terlebih dahulu dengan provider transportasi konvensional, namun hal tersebut dirasa kurang mengingat saat ini era digitalisasi sangat berkembang pesat sehingga diperlukan pembanding atau pilihan alternatif bagi pengguna yaitu transportasi yang berbasis digitalisasi atau biasa disebut dengan transportasi online, semua pilihan moda transportasi ini memerlukan sarana dan prasarana penunjang seperti ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten, kemudian lahan parkir, serta armada yang sesuai dengan standar.

Pilihan tersebut diambil oleh pihak bandara agar proses integrasi tetap dapat dilaksanakan dengan biaya yang tidak begitu besar, sehingga konsep kemitraan ini diharapkan dapat memberikan pilihan alternatif bagi penumpang di kawasan bandara khususnya kawasan terminal domestik Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali. Namun seperti yang kita ketahui konsep kemitraan yang dibangun oleh pihak bandara tidak serta merta memberikan dampak positif dikarenakan pihak bandara hanya sebatas penyedia tempat untuk stand bagi provider transportasi bukan pengelola langsung sehingga konsep integrasi di kawasan bandara belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan atau hanya bersifat semi integrasi.

Berdasarkan analisis diatas, indikator Integrasi Jaringan yang dimaksud disini sudah berjalan namun belum optimal hal itu disebabkan terkendala Sumber Daya Manusia yang belum memadai, kemudian sistem digitalisasi belum one stop service, dan yang terakhir memerlukan dana yang cukup besar agar integrasi moda transportasi di kawasan bandara I Gusti Ngurah Rai Bali berjalan optimal.

##### 2. Integrasi Moda

Indikator Integrasi Moda yang dimaksud pada penelitian ini adalah bagaimana semua transportasi di kawasan bandara dapat saling berhubungan satu dengan lainnya dengan satu pintu sistem (one stop service). Namun pada kenyataannya konsep integrasi pada bandara I Gusti Ngurah Rai Bali itu Semi intermoda artinya pengelolaan moda transportasi itu dilakukan pada masing-masing provider transportasi transportasi, pihak bandara hanya menyediakan tempat berupa stand dan sarana drop in atau out, sehingga transportasi online



dapat berkembang dengan baik hal itu karena transportasi online sangat fleksibel dan terus berinovasi, untuk meningkatkan kualitas layanan customer.

Disisi lain, persaingan antar moda transportasi di kawasan bandara menjadi sangat kompetitif, yang kemudian berdampak negatif bagi transportasi konvensional karena mereka sulit berkembang dan berinovasi di era digitalisasi, sehingga omset mereka terus mengalami penurunan. Dari penjelasan ini disimpulkan bahwa proses integrasi transportasi di kawasan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali masih semi intermoda dan dikelola secara mandiri oleh provider.

### 3. Integrasi Informasi

Diera digitalisasi informasi sangat penting dan dapat diakses dimana saja, konsep inilah yang diadopsi oleh transportasi online guna menciptakan pelayanan transportasi yang nyaman bagi pengguna, hal itu dapat dilihat dari akses informasi pada aplikasi pelanggan, disana kita dapat melihat berbagai macam informasi terkait pemesanan transportasi online yang dibutuhkan customer.

Selain kita secara mandiri melakukan pemesanan lewat aplikasi online, pelanggan juga dapat melakukan pemesanan setelah tiba di bandara melalui konter informasi, disana akan diarahkan oleh customer service sehingga pelanggan tidak perlu bingung untuk berlibur. Kemudahan-kemudahan inilah yang diperlukan oleh pelanggan saat ini agar liburan mereka bisa berjalan nyaman.

### 4. Integrasi Pembiayaan

Perkembangan moda transportasi dari masa ke masa mengalami peningkatan baik itu dari segi pelayanan maupun dari segi digitalisasi dimana umumnya dahulu proses pembayaran layanan transportasi itu menggunakan uang tunai berdasarkan argo ataupun jarak yang ditempuh itu didasarkan secara manual jadi secara tidak langsung proses pembayaran kurang transparan.

Seiring perkembangan zaman, saat ini transportasi sudah bertransformasi secara online baik dari segi pelayanan maupun proses pembayaran yang dilakukan secara online, cepat dan transparan. Hal itu menjadi keuntungan bagi pelanggan karena semua serba dipermudah tidak perlu tawar menawar terkait harga, kemudian jika layanan jelek dapat segera komplain melalui aplikasi dan akan di tindak lanjuti dengan segera oleh provider.

### 5. Integrasi Kelembagaan

Saat ini teknologi berkembang sangat cepat hingga ke semua lini kehidupan masyarakat, hal itu memberikan dampak positif bagi masyarakat karena akses informasi sangat cepat. Serta dengan adanya teknologi semua pekerjaan menjadi lebih praktis, hal ini juga dirasakan pada perkembangan teknologi dibidang transportasi, sistem transportasi pada umumnya konvensional diperbaharui menjadi transportasi berbasis online, yang berdampak pada pelanggan.

Seperti halnya yang terjadi di kawasan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, saat ini transportasi online menjadi mitra terbaik Bandara mewujudkan Integrasi transportasi untuk mengurangi penumpukan penumpang di kawasan bandara. Akan tetapi dengan adanya mitra transportasi online di kawasan bandara sedikit demi sedikit menggeser transportasi konvensional di kawasan bandara. Hal itu dapat terlihat dari penurunan omset transportasi konvensional. Disinilah di tuntut pengelola bandara membuat regulasi atau aturan yang dapat memberikan kebermanfaatan bagi semua mitra. Sehingga tidak ada kesenjangan satu sama lainnya.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah disampaikan diatas, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah Integrasi transportasi di kawasan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali sudah berjalan dengan baik untuk memberikan pilihan pelayan moda transportasi di kawasan bandara akan tetapi integrasi yang diterapkan masih semi intermoda yang artinya



pihak bandara masih sebatas penyedia tempat bagi mitra transportasi untuk beroperasi di kawasan bandara. Operasional sistem dan alur sepenuhnya diatur oleh provider masing-masing mitra transportasi Bandar, sehingga terjadi ketimpangan antar moda transportasi hal itu dapat dilihat dari dua aspek diantaranya :

1. Aspek ketersediaan moda transportasi *online* yang terintegrasi di Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali dapat disimpulkan bahwa integrasi transportasi yang dibangun oleh pihak Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali terdiri dari beberapa provider transportasi baik yang konvensional maupun transportasi Online. Namun proses kerja sama kemitraan tersebut baru sebatas penyediaan tempat operasional bagi mitra, dan belum dikelola sepenuhnya oleh pihak Bandar Udara I Gusti Ngurah Rai Bali, akan tetapi sudah memberikan manfaat yang besar bagi pengguna jasa transportasi maupun provider sebagai penyedia jasa.
2. Dilihat dari aspek Integrasi Antar Moda yang dibangun oleh pihak Bandar udara yang dirumuskan dalam 5 indikator diantaranya :
  - A. Integrasi Jaringan, berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa integrasi jaringan transportasi di kawasan Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali belum sepenuhnya menggunakan sistem layanan terpadu satu pintu (*one stop Service*) hal itu dikarenakan belum adanya sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan integrasi jaringan, sehingga saat ini pengelola kawasan bandara baru sebatas menyediakan tempat bagi transportasi online maupun konvensional sebagai mitra layanan yang mengakomodir penumpang dari bandara ke lokasi tujuan liburan mereka.
  - B. Integrasi Moda dalam indikator ini disimpulkan bahwa pondasi awal dari era transformasi transportasi berbasis digital dan terintegrasi secara sistem sudah di buat oleh pihak bandara I Gusti Ngurah Rai Bali, namun memang masih perlu pendalaman yang berkelanjutan untuk menciptakan transformasi moda transportasi di era digitalisasi yang berkesinambungan.
  - C. Integrasi Informasi dapat disimpulkan bahwa Integrasi Informasi dalam layanan transportasi online sudah lebih baik dari transportasi konvensional, sehingga untuk mencapai layanan transportasi yang maksimal kepada pelanggan bisa tercapai dengan baik.
  - D. Integrasi Pembiayaan, dari segi pembiayaan disimpulkan sudah masuk master plan bandara agar menjadi *one gate service* sistem, namun memerlukan waktu dan kajian yang cukup panjang untuk implementasinya. Akan tetapi untuk sementara pihak bandara melakukan kerjasama kemitraan dengan transportasi online agar memaksimalkan pelayanan dan transparansi pembayaran pada saat penggunaan transportasi Online.
  - E. Integrasi Kelembagaan berperan penting sebagai dasar untuk menerapkan perusahaan kawasan bandara, peraturan yang menjadi dasar tersebut mampu dimanfaatkan dengan baik oleh pihak bandara I Gusti Ngurah Rai Bali untuk memberikan pelayanan yang berkualitas serta kesejahteraan buat semua mitra yang ada di kawasan bandara I gusti Ngurah Rai Bali.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Atmadjati, A. (2014). *Manajemen Operasional Bandar Udara*. Deepublish. Barata,A.A. (2003). Dasar-dasar pelayanan prima.Elex Media Komputindo.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, B. (2005). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Chan, Arianis. Dkk. (2017). Perbandingan Pengalaman Pengguna pada Aplikasi Mobile Go-Jek dan Grab (Studi pada Konsumen PT. Go-Jek dan PT. Grab Indonesia di Dki Jakarta). *Jurnal AdBispreneur* Vol.2, No.2, 164.



- Campbell, J.P 1989. Teori Efektivitas, dalam Richard M: Efektivitas Organisasi 2005 Bandung: Erlangga
- Darmadi, W. (2016). Dampak Keberadaan Transportasi Ojek *Online* (Gojek) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya Di Kota Makassar. Makassar: UIN Alauddin.
- Hangganararas, S. (2017). Analisis Kelayakan Layanan GO- JEK Sebagai Moda Transportasi di Yogyakarta. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya .
- Husnalita, suvia 2020. *Pembatasan zona operasional taksi online di bandara sultan iskandar muda blang bintang dalam perspektif hukum positif dan hukum islam (studi kasus tentang persaingan usaha)*. Di unduh dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14537/> pada tanggal 11 Desember 2023
- Indrawan, R dan Poppy Yaniawati. (2014). Metodologi Penelitian. Bandung: Refika Aditama.
- KBBI. (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Dari: <http://kbbi.kemdikbud.go.id> [Diakses 28 Oktober 2018].
- Kumorotomo, Wahyudi, & Margono. Subando Agus. 1998, Sistem Informasi Manajemen, Cetakan ke 3 Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lestari,I.A.N.Y.,& Suardhika,I.N.(2021).*Aplikasi Teknologi Informasi dalam Komunikasi dan Administrasi dalam Era New Normal di Lingkungan PT. Angkasa Pura I (Persero) Kantor Cabang Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali* WIRANG, 1(1), 16-19.
- Marbun, B. (2003). Kamus Manajemen. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Miro, F. (2002). Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Moleong, Lexy, J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Morlock, E. K. (1991). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Jakarta: Erlangga.
- Munawar, A. (2005). Dasar-Dasar Teknik Transportasi.
- Naufal,Athalla, Dkk. 2024. Identifikasi Kebutuhan Fasilitas Integrasi Antar Moda di unduh dari <https://shorturl.asia/I160B> Pada tanggal 12 Juni 2024
- Nugraha, A. M. (2018). Dampak Kehadiran Taksi *Online* Grabcar Terhadap Tingkat Pendapatan Taksi Konvensional Blue Bird (Studi Kasus Pangkalan Taksi Blue Bird Di Plaza Medan Fair Kecamatan Medan Petisah Kota Medan). Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Perkawinan, K., *Islam, D. H., & Ratnawati, I. Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi Universitas Jember Fakultas Hukum.*
- Purhantara, W. (2010). Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rumondang, Astrin 2021. Manajemen Transportasi Udara, cetakan 1 April 2021.
- Rafael Bonauli, R. I. L. D. O. *Tanggung Jawab PT. Angkasa Pura I Terhadap Layanan Jasa Pengguna Bandar Udara Di Tinjau Dari Undang- Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen.*
- Sistranas, 2005. Sistem Transportasi Nasional
- Tanjung, H Bahdin dan Ardial, H. 2010 Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis, dan mempersiapkan diri menjadi penulis artikel ilmiah) Cetakan ke 5. Jakarta: Kencana.
- Tombeg, R. C. (2019). *Tindak Pidana Di Dalam Pesawat Udara Selama Penerbangan Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan.* Lex Crimen, 8(2).
- Pm No. 127 Tahun 2015, *Tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Perhubungan Republik Indonesia"* hal.6, tentang (Security Control, (Security Screening)
- Sholikhah. (2016). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Jasa Transportasi *Online* GOJEK Berdasarkan Contract Drafting Dengan Akad Musyarakah Yang Diterapkan Oleh PT. GOJEK INDONESIA Cabang Tidar Surabaya. Surabaya: Uin Sunan Ampel.
- Siagian, M. (2011). Metode Penelitian Sosial. Medan: PT. Grasindo Monoratama.
- Siregar, S. (2015). Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi. Jakarta: Prenada Media Group.
- Simbolon, M. M. (2003). Ekonomi Transportasi. Jakarta: Ghalia Indonesia.



- Soesilo, N. I. (1999). *Ekonomi Perencanaan dan Manajemen Kota*. Jakarta: Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitro, D. (1990). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Suryani, M dan Anis Mashdurohatun. (2016). Penegakan Hukum Terhadap Eksistensi Becak Bermotor Umum (Bentor) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. *Jurnal Pembaharuan Hukum*, Volume III No.1, 23.
- Syafrino, A. (2017). *Efisiensi Dan Dampak Ojek Online Terhadap Kesempatan Kerja Dan Kesejahteraan*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Syahputra, Y. (2016). *Analisis Tingkat Pendapatan Supir Taksi di Kota Medan (Studi Komparatif: Sebelum dan Sesudah Bandara Pindah)*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Syamsuri. (2007). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*. Bandung: ITB.
- Tjakranegara, S. (1996). *Hukum Pengangkutan Barang dan Penumpang*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wijaya, A. (2016). *Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Yogyakarta: Beta Offset. Marta, Dewi 2022. *Pembatasan angkutan Online di bandara I Gusti Ngurah Rai Bali yang ilegal dalam perspektif hukum positif di unduh dari <https://eprints.unmas.ac.id/id/eprint/1528/>* pada tanggal 11 Desember 2023